

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Secara umum sebagian besar siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 memiliki kedisiplinan pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar siswa kelas XI menjalankan perilaku disiplin di sekolah tetapi belum melaksanakan peraturan sekolah dengan baik.
2. Siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 menunjukkan kedisiplinan rendah pada aspek ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah dan pada sub aspek ketaatan dalam mengerjakan tugas.
3. Teknik *self-management* efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Terdapat perubahan kondisi siswa dari mulai tahap pertama sampai tahap akhir sesi intervensi yang signifikan ditandai dengan siswa mampu mencapai indikator keberhasilan dari tiap sesi intervensi.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dilakukan di lingkungan sekolah SMA Pasundan 8 Bandung, khususnya kelas XI. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa sebagian besar siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung berada pada kategori sedang, ini artinya

sebagian besar siswa kelas XI menjalankan perilaku disiplin di sekolah tetapi belum melaksanakan peraturan sekolah dengan baik. Untuk itu sistem peraturan sekolah harus bisa lebih ditingkatkan lagi, guna meningkatkan kualitas para siswa dan citra sekolah di mata masyarakat.

2. Bagi Konselor

Konselor dapat memberikan intervensi teknik *self-management* kepada seluruh siswa untuk meningkatkan kedisiplinan, terutama diperuntukkan bagi siswa yang berperilaku indisiplin. Karena teknik ini terbukti efektif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Konselor dapat memberikan teknik *self-management* dengan 4 tahapan yaitu *self-monitoring*, *self-reward*, *self-contracting*, dan *stimulus control*, sesuai dengan intervensi program hasil penelitian.

3. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Mahasiswa calon konselor seyogyanya dibekali keterampilan teknik *self-management*, sehingga mahasiswa calon konselor dapat lebih kompeten dalam menangani masalah-masalah akademik maupun non-akademik, khususnya peningkatan kedisiplinan siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada pengujian efektivitas dari teknik *self-management* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, oleh karena itu banyak yang harus dikaji kembali oleh peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan model penelitian eksperimen yang membandingkan kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol, sehingga kemurnian hasil tes dapat lebih terukur dengan jelas.
- b. Peneliti selanjutnya mencoba merancang desain penelitian mengenai kedisiplinan siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda, misalnya SD, SMP, SMK, atau Perguruan Tinggi (PT), sehingga dapat mengetahui beragam program intervensi di semua jenjang pendidikan.
- c. Peneliti selanjutnya bisa mencoba menggunakan teknik yang lain untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Misalnya mencoba menggunakan teknik dari rumpun *cognitive behavior therapy* (CBT) yang lainnya, yang sekiranya bisa meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.